



Accepted: April 2022	Revised: January 2023	Published: February 2023
--------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

**Pengelolaan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA
Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang**

Anisa Haffifa

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail: anisahaffifa@gmail.com

Abdul Kosim

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail: hkosim71@gmail.com

Abstract

Research conducted at MAN 2 Karawang, this study uses a qualitative approach. Discussed the management of science laboratory facilities and infrastructure at MAN 2 Karawang. The purpose of this study was to determine the management of facilities and infrastructure at MAN 2 Karawang. Where the management of educational facilities and infrastructure is the procurement and utilization to support optimal learning activities. And infrastructure is an important part of educational institutions and is one of the 8 national education standards. Based on the results of research in the management of laboratory facilities and infrastructure at MAN 2 Karawang has carried out the planning, maintenance and removal processes. From one of these processes, the maintenance process is the most important thing in the management of educational facilities and infrastructure. Because, the process can affect the ongoing learning activities / student practicum.

Keywords: *management; science laboratory; facilities; infrastructure*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan di MAN 2 Karawang, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium IPA di MAN 2 Karawang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Karawang. Dimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah pengadaan dan pendayagunaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran optimal. Dan Sarana prasarana merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan dan merupakan salah satu dari 8 standar nasional pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dalam pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium di MAN 2 Karawang sudah melaksanakan proses perencanaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dari salah satu proses tersebut, proses pemeliharaan adalah hal terpenting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Karena, pada proses tersebut dapat berpengaruh pada berlangsungnya kegiatan pembelajaran/praktikum siswa.

Kata Kunci: pengelolaan; sarana; prasarana; laboratorium; IPA

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting di dalam kehidupan manusia karena, untuk menjalani kehidupan manusia di dasarkan dengan Pendidikan/ilmu pengetahuan. Maka dari itu manusia diwajibkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dengan mendapatkannya dari sekolah (Lembaga formal maupun non formal) dengan tersebut dapat menghasilkan kualitas yang diinginkan. Keberhasilan program Pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal (Pahlevi dkk, 2016, hlm. 88). Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan bagian penting dari Lembaga Pendidikan dan merupakan salah satu dari delapan standar nasional Pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan menjadi salah satu daya Tarik untuk menarik calon siswa (Daryanto, 2013: 40). sangat pentingnya sarana dan prasarana Pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 yang berbunyi : *“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”*

Dalam Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan prasarana Sekolah dibedakan menurut jenjang sekolah yaitu sarana prasarana untuk jenjang SD, jenjang SMP, dan jenjang SMA. Jenis-jenis sarana dan prasarana yang distandarkan tersebut meliputi: (1) satuan pendidikan; (2) lahan; (3) bangunan gedung; dan (4) kelengkapan prasarana dan sarana. ¹(Matin, fuad, 2016 hlm : 137).

Sarana dan prasarana sekolah harus dikelola dengan baik, dengan di perlukannya kerjasama berbagai pihak sekolah untuk mengatur dan mengelola sarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses belajar mengajar khususnya pada pengelolaan sarana laboratorium. Firman Allah tentang pengelolaan sarana dan prasarana. Q.S As-Sajadah ayat 5, yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ٠٠١ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S As-Sajadah:5)*

Dari kandungan ayat diatas, bahwa Allah adalah Al-Muddabir/pengelola, pengatur alam semesta, tertatanya dunia ini adalah bukti keagungan Allah SWT dalam mengatur semesta alam. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi, maka manusia harus mengelola dan mengatur bumi dengan baik, Sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini (Hidayat & Wijaya, 2017: 5-6).²

Pengelolaan sarana yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Adapun juga diharapkan tersedianya sarana pendidikan belajar yang memadai secara relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses belajar mengajar baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid sebagai pelajar

Dengan adanya sarana pendidikan, guru dapat mengajar dengan menggunakan metode secara bervariasi dan dapat menggunakan sarana yang bermacam-macam. Akan tetapi penggunaan sarana pendidikan didalam proses belajar mengajar masih belum optimal. Penggunaan sarana yang masih belum optimal ini dikarenakan ketersediaan sarana pendidikan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar masih kurang. Keberhasilan melakukan pembangunan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor yaitu: oleh keberhasilan mengelola sumber daya manusia, uang, sarana dan prasarana dan metodenya. (Matin, Fuad, 2016 : 2).³

Adapun pengelolaan pemeliharaan atau perawatan sarana pendidikan terdiri dari: pembersihan, penyimpanan, penambahan, perbaikan, mencegah terjadinya kerusakan, dan pengawasan terhadap pemeliharaan, dan pengelolaan penghapusan sarana Pendidikan terdiri atas: inventarisasi, pengawasan terhadap penghapusan sarana, dan penghapusan terhadap sarana yang rusak.

Pengelolaan laboratorium IPA berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan fasilitas laboratorium yang tersedia seperti: bangunan, peralatan laboratorium, bahan-bahan penunjang praktikum IPA, serta aktivitas yang dilakukan di laboratorium yang merupakan tanggung jawab Bersama. Karena, laboratorium termasuk prasarana disekolah yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar karena laboratorium sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktifitas atau kegiatan praktikum atau percobaan maupun penelitian, dimana untuk melakukan kegiatan tersebut harus memperhatikan aspek-aspek keselamatan kerja serta aspek tatakelolanya (manajemen). (Sitorus, Sutiani, 2013: 1).

Berdasarkan Studi yang dilakukan oleh penulis, bahwa disekolah MAN 2 Karawang berakreditasi A, memiliki sarana dan prasarana salah satunya terdapat laboratorium IPA, dimana Gedung tersebut dijadikan tempat untuk praktikum pelajaran Biologi, Kimia, dan Fisika, dengan itu Gedung laboratorium diperlukannya pengelolaan yang optimal. Karena adanya laboratorium di sekolah sangatlah penting untuk keberhasilan kegiatan belajar siswa. Adapun berdasarkan hasil observasi, laboratorium sekolah MAN 2 Karawang masih memiliki masalah seperti: sarana dan prasarana yang kurang dikelola dengan baik, sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan kurang memenuhi standar.

Dengan permasalahan yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk penelitian di MAN 2 Karawang, dengan judul penelitian “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang”.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2013:7) Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang tepatnya di Jl. Syech Quro Km.5 No.1 Plawad, Palawad, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. Pada bulan februari sampai dengan Maret 2022 diselingi dengan kegiatan praktek latihan profesi selama kurang lebih dua bulan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam mengemukakan data-data yang dibutuhkan peneliti, jika benda sebagai sumber data dalam bentuk dokumen seperti buku program laboratorium atau yang lainnya. Adapun untuk Teknik pengumpulan data dengan yang digunakan, yaitu melalui wawancara, Studi dokumentasi penelitian kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk kedalam data sekunder dan Survey (observasi)

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan kode etik penelitian. Pemeriksaan data (Editing) merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataukah perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut. Setelah itu, data disusun secara teratur, berurutan dan logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca.

Pembahasan

Perencanaan Sarana dan Prasarana Laboratorium MAN 2 Karawang

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium di MAN 2 Karawang meliputi perencanaan, pemeliharaan dan penghapusan. Salah satu majunya Pendidikan yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung/memadai. Adapun

dalam mengelola sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkannya proses perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan penghapusan.

Perencanaan adalah kegiatan awal dalam manajemen sarana dan prasarana Pendidikan dalam merancang kebutuhan yang di perlukan di masa yang akan datang. Perencanaan juga merupakan tahap yang paling penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana karena, salah satu pendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu sarana dan prasaran yang memadai. Menurut (Ibrahim Bafadal 2004:26) perencanaan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Dalam perencanaan adanya pengadaan, setelah rancangan yang dibuat disetujui oleh kepala sekolah biasanya dilakukan Langkah selanjutnya yaitu pengadaan. Pengadaan tersendiri merupakan proses kegiatan menyediakan kebutuhan sekolah yang sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Wawancara dengan kepala laboratorium IPA MAN 2 Karawang, Ibu Yayah Nuraliyah, S.Pd. mengatakan bahwa: “proses perencanaan dan perosedur pengadaan alat dan bahan biasanya dimulai dengan penyusunan daftar alat dan bahan yang akan dibeli. Daftar pengusulan diperoleh dari usulan masing-masing guru IPA yang dikoordinasikan oleh penanggung jawab laboratorium. Daftar alat dan bahan yang akan dibeli dibuat berdasarkan program semester/program kegiatan laboratorium atau berdasarkan analisis LKS. Daftar alat dan bahan yang dibeli harus dilengkapi dengan spesifikasi alat dan bahan, kemudian alat dan bahan disusun berdasarkan prioritas, artinya tentukan alat dan bahan yang terlebih dahulu yang akan digunakan. Daftar alat yang akan dibeli dipisahkan dari daftar bahan. Setelah selesai penyusunan daftar alat/bahan, daftar ini diserahkan oleh penanggung jawab laboratorium kepada kepala sekolah dan kebidang keuangan sekolah.” (Wawancara, 22 Maret 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi/pengamatan tentang sarana dan prasarana di MAN 2 Karawang, sarana dan prasarana masih kurang lengkap dan tidak terurus dengan baik. Dan dapat diketahui pula bahwa sebelum melakukan pengadaan sarana kepala laboratorium, pengelola laboratorium dan seluruh guru IPA melakukan musyawarah terlebih dahulu, dari hasil usulan para guru-guru tersebut pengelola laboratorium kemudian membuat proposal. pengadaan sarana laboratorium yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Sekolah untuk disetujui. Langkah selanjutnya yang dilakukan pengelola laboratorium adalah perincian dana untuk biaya pengadaan, apabila dana tercukupi maka sekolah dapat langsung mengadakan sarana laboratorium sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan salah satu data inventarisasi sarana laboratorium Biologi. Dalam inventarisasi tersebut dapat dilihat bahwa MAN 2 Karawang belum memiliki sarana laboratorium yang belum lengkap.

Tabel 1. *Data Alat/Bahan laboratorium Biologi MAN 2 Karawang*

No.	Jenis	Rasio	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
	Perabot				
1.	Kursi	1 buah/siswa dan 1 buah/guru	1		
2.	Meja kerja	1 buah/7 siswa	1		
3.	Meja demonstrasi	1 buah/lab	1		
4.	Meja persiapan	1 buah/lab	1		

No.	Jenis	Rasio	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
5.	Lemari alat	1 buah/lab	2		
6.	Lemari bahan	1 buah/lab	1		
7.	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan.	6	3	3
	Peralatan Pendidikan				
	Alat peraga :				
8.	Model kerangka manusia	1 buah/lab	1		1
9.	Model tubuh manusia	1 buah/lab	1		1
10.	Preparat mitosis	1 box/lab	1 box	1 box	
11.	Preparat meiosis	1 box/lab	1 box	1 box	
12.	Preparat anatomi tumbuhan	1 box/lab	1 box	1 box	
13.	Preparat anatomi hewan	1 box/lab	1 box	1 box	
14.	Gambar kromosom	1 set/lab	1		1
15.	Gambar DNA	1 set/lab	1		1
16.	Gambar RNA	1 set/lab			
17.	Gambar pewarisan Mendel	1 buah/lab			
18.	Gambar contoh-contoh tumbuhan	1 set/lab		1	
19.	Gambar contoh-contoh hewan	1 set/lab			
20.	Gambar/model sistem	1 buah/lab	1		
21.	Gambar/model sistem	1 buah/lab	1		
22.	Gambar/model sistem peredaran	1 buah/lab	1		
23.	Gambar/model sistem	1 buah/lab	1		
24.	Gambar/model sistem reproduksi	1 buah/lab	1		
25.	Gambar/model sistem syaraf	1 buah/lab	1		
26.	Gambar sistem pencernaan	1 set/lab	1		
27.	Gambar sistem pernapasan	1 set/lab	1		
28.	Gambar sistem peredaran darah	1 set/lab	1		
29.	Gambar sistem pengeluaran	1 set/lab	1		

No.	Jenis	Rasio	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
30.	Gambar sistem reproduksi	1 set/lab	1		
31.	Gambar sistem syaraf burung	1 set/lab	1		
32.	Gambur pohon evolusi	1 buah/lab	1		
33.	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	6		6
34.	Mikroskop stereo binokuler	6 buah/lab	-		
35.	Perangkat pemeliharaan	2 set/lab	-		
36.	Gelas benda	6 pak/lab (isi 72)	4	4	
37.	Gelas penutup	6 pak/lab (isi 50)	20	3	17
38.	Gelas arloji	2 pak/lab (isi 10)	1 pak	1 pak	
39.	Cawan petri	2 pak/lab (isi 10)	10	9	1
40.	Gelas kimia	10 buah/lab	5	5	
41.	Corong	10 buah/lab	5	5	
42.	Pipet ukur	6 buah/lab	4	1	3
43.	Tabung reaksi	6 kotak/lab (isi 10)	6 kotak	2 kotak	
44.	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab			
45.	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab			
46.	Erlenmeyer	10 buah/lab	10	10	
47.	Kotak preparat	6 buah/lab (isi 100)			
48.	Lumpang dan alu	6 buah/lab	5	5	
49.	Gelas ukur	6 buah/lab	18	14	4
50.	Stop watch	6 buah/lab			
51.	Kaki tiga	6 buah/lab	6	2	4
52.	Perangkat batang statif (panjang)	6 set/lab	4	4	
53.	Klem universal	10 buah/lab	4	4	
54.	Bosshead (penjepit)	10 buah/lab	4	4	
55.	Pembakar spirtus	6 buah/lab	9	9	
56.	Kasa	6 buah/lab	6	6	
57.	Aquarium	1 buah/lab	-		
58.	Neraca	4 buah/lab	4	4	
59.	Sumbat karet 1 lubang	6 buah/lab	-		
60.	Sumbat karet 2 lubang	10 buah/lab	-		
61.	Termometer	10 buah/lab	10	4	6
62.	Potometer	6 buah/lab	3	1	2D
63.	Respirometer	6 buah/lab	8	3	5
64.	Perangkat bedah hewan	6 set/lab	2		2

No.	Jenis	Rasio	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
65.	Termometer suhu tanah	6 buah/lab	-		
66.	Higrometer putar	2 buah/lab	-		
67.	Kuadrat	6 buah/lab	1		
68.	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	10		
	Media Pendidikan				
69.	Papan tulis	1 buah/lab	1		

No.	Bahan Habis Pakai (Kebutuhan per tahun)	Rasio	Jumlah	Ketersediaan	
				Cukup	Tidak
70.	Asam sulfat	500 ml/lab	500 ml	✓	
71.	HCL	500 cc/lab	500 ml	✓	
72.	Acetokarmin	10 gram/lab			
73.	Eosin	2500 ml/lab			
74.	Etanol	500 gram/lab	500 ml		✓
75.	Glukosa	4 rol/lab	200 g		✓
76.	Indikator universal	500 gram/lab	2 rol	✓	
77.	Iodium	500 gram/lab	100 g		✓
78.	KOH	500 gram/lab	200 g		✓
79.	M _n SO ₄	500 gram/lab	100 g		✓
80.	N _a OH	500 gram/lab	500 g	✓	
81.	Vaseline	500 gram/lab			
82.	Kertas saring	6 pak/lab	2 pak	✓	
83.	C ₂ H ₂ O ₄	2, 1 mol/lab	2 mol	✓	

No.	Perlengkapan Lain	Rasio	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
84.	Kotak kontak	9 buah/lab	2	2	
85.	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab			
86.	Peralatan P3K	1 buah/lab			
87.	Tempat sampah	1 buah/lab	1	1	
88.	Jam dinding	1 buah/lab	1	1	

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Laboratorium di MAN 2 Karawang

Salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah pemeliharaan. Menurut Minarti (2011:268-269) pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam

mencapai tujuan pendidikan. ⁶Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam penggunaan. Adapun pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.

Hasil wawancara kepala laboratorium Ibu Yayah Nuraliyah, S.Pd. mengatakan: "Pemeliharaan sarana dan prasarana di laboratorium sini masih kurang terurus apalagi semenjak covid-19 laboratorium jarang di gunakan karena pembelajaran daring, ruangan laboratorium sangat berdebu. Tetapi untuk alat/bahan laboratorium di susun dengan rapih sesuai dengan tempatnya dan adanya pendataan alat/bahan untuk menginventarisasi sarana dengan ketersediaan kondisinya. Di MAN 2 Karawang juga menggunakan tahapan 5P dalam pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium IPA, yaitu; penyadaran, pemahaman, pengorganisasian, pelaksanaan dan pendataan alat/bahan." (Wawancara, 22 Maret 2022)

Gambar 2.1. *Alat & bahan praktikum IPA MAN 2 Karawang*



Dari hasil wawancara dan observasi, pemeliharaan sarana dan prasarana di MAN 2 Karawang memiliki tahapan yaitu 5P.

1. Pengenyadaran

Dalam pemeliharaan membutuhkan penyadaran kepada seluruh warga sekolah agar mau memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Untuk melaksanakan itu semua harus adanya koordinasi dan Kerjasama antar pihak yakni dengan guru dan staf sekolah, serta petugas kebersihan.

2. Pemahaman

Pemahaman diberikan kepada stakeholders dengan cara menjelaskan program pemeliharaan yang dibuat oleh sekolah. Program pemeliharaan perlu dijelaskan secara utuh agar tujuan pemeliharaan dapat tercapai dengan optimal.

Pemberian pemahaman disini sama halnya seperti memnberikan penyadaran kepada masyarakat sekolah ddengan menjelaskan bahwa betapa pentingnya menjaga sarana dan

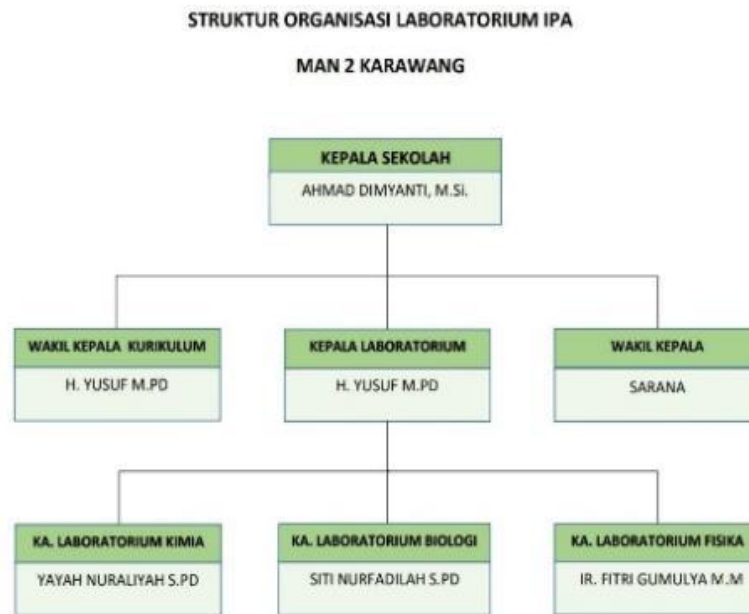
prasarana sekolah. Adapun upaya di MAN 2 Karawang dalam memberikan pemahaman, seperti: a. memberikan pemahaman dengan memberikan contoh suri tauladan yang baik dengan menegur dan ikut terlibat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah; b. meningkatkan pemahaman pemeliharaan dengan mengadakan bersih-bersih laboratorium Ketika selesai praktikum.

3. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian sangat penting di dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Karena pada tahap ini di atur dengan jelas siapa yang akan bertanggungjawab, siapa yang melaksanakan dan siapa yang mengendalikannya. Pada laboratorium IPA MAN 2 Karawang memiliki struktur organisasi, yaitu:

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Kepala sekolah bertanggungjawab atas terbentuknya struktur organisasi.
 - 2) Memberikan bimbingan, motivasi, pemantauan, dan evaluasi kepada petugas -petugas laboratorium IPA.
 - 3) Menyediakan dana keperluan operasional laboratorium.
- b. Kepala laboratorium
 - 1) Bertanggung jawab atas kelengkapan administrasi laboratorium.
 - 2) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan laboratorium IPA.
 - 3) Mengusulkan kepada kepala sekolah tentang pengadaan alat/bahan laboratorium.
 - 4) Bertanggung jawab tentang kebersihan, penyimpanan, perawatan, dan perbaikan alat. Mengkoordinasikan guru mata pelajaran (fisika, kimia, biologi).
 - 5) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium.
 - 6) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.
 - 7) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium.
 - 8) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium.
 - 9) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium.
 - 10) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.
- c. Laboran
 - 1) Mengerjakan administrasi laboratorium IPA.
 - 2) Mempersiapkan dan menyiapkan alat/bahan yang digunakan dalam praktek belajar mengajar (PBM).
 - 3) Bertanggung jawab atas kebersihan alat dan ruang laboratorium beserta perlengkapannya Struktur Organisasi Laboratorium IPA.

Gambar 2.2. Struktur organisasi Laboratorium IPA MAN 2 Karawang



4. Pelaksanaan

Tahapan pemeliharaan sarana dan prasarana ada 2, yaitu: pemeliharaan rutin dan dan pemeliharaan berkala. Dan tahapan pemeliharaan sarana dan sarana laboratorium IPA di MAN 2 Karawang terdiri dari: Pemeliharaan terhadap ruang dan alat-alat laboratorium IPA MAN 2 Karawang dilakukan setiap selesai siswa menggunakan laboratorium. Siswa hanya dibatasi untuk membersihkan alat yang telah digunakan dan ruangan tempat siswa belajar. Untuk membersihkan bagian alat-alat inti layaknya mickroskop dilakukan oleh pegawai administrasi laboratorium IPA. Untuk ketua laboratorium hanya sebatas kordinasi saja.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sering kali terjadi hal yang tidak terduga seperti rusaknya alat-alat atau hilangnya alat- alat sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa. Namun, sekolah tentunya mempunyai tindak lanjut khusus untuk mengatasi alat-alat yang rusak/hilang. Ketika terjadi kerusakan maupun kehilangan terhadap alat-alat di laboratorium IPA MAN 2 Karawang, tindak lanjut sekolah ialah akan memperbaiki. Akan tetapi jika alat yang rusak tergolong parah, maka akan dibawa ke tempat perbaikan. Jika terdapat alat yang dipecahkan oleh siswa, maka siswa harus menggantinya dengan barang yang sama.

5. Pendataan

Pendataan sarana dan prasarana dilakukan untuk inventarisasi sarana yang ada di laboratorium IPA terkait kondisi barang dan ketersediaanya. Dalam proses pendataan Sarana di laboratorium IPA MAN 2 Karawang di lakukan kepala laboratorium dan dibantu oleh guru-guru IPA (Biologi, Fisika, dan kimia).

Untuk memudahkan pengecekan, penggunaan, pemeliharaan, pengadaan, dan terutama pertanggungjawaban, semua fasilitas dan alat-alat/bahan di laboratorium harus diadministrasikan. Pengertian pengadministrasian disini adalah pencatatan nama alat/bahan, jumlahnya, ukurannya, mereknya, nomor kodenya, dan tempat penyimpanannya.

Untuk keperluan pencatatan alat dan bahan laboratorium ini diperlukan format atau buku perangkat administrasi yang meliputi:

- a. Buku inventaris
- b. Kartu stok
- c. Kartu permintaan/peminjaman alat/bahan
- d. Buku catatan harian
- e. Kartu alat/bahan yang rusak
- f. Kartu reparasi
- g. Format label

Untuk membantu kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana dibutuhkan adanya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana secara lengkap. Dengan adanya inventarisasi sarana dan prasarana yang baik maka kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Penghapusan Sarana dan Prasarana Laboratorium di MAN 2 Karawang

UU sistem Pendidikan nasional No.23 Tahun 2003 pasal 1 menetapkan bahwa sumber daya Pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan Pendidikan yang meliputi tenaga Pendidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana. Perlu juga adanya system penghapusan sarana dan prasarana dalam Pendidikan yang mana dianggap tidak layak untuk digunakan karena faktor usia maupun kerusakan.

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana Pendidikan dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Secara operasional penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan dan menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris barang karena sarana dan prasarana sudah dianggap tidak berfungsi dan tidak dapat dipakai lagi.

Berikut Hasil wawancara Bersama ibu Yayah Nuraliyah, S.Pd. selaku Kepala laboratorium IPA MAN 2 Karawang: “ Pada penghapusan sarana yang ada di laboratorium IPA MAN 2 Karawang adanya pendataan inventarisasi untuk mengetahui barang yang sudah tidak layak pakai/rusak, lalu dibuatkan berita laporan kerusakan alat, dan dilaporkan kepada kepala laboratorium, laporan tersebut akan diberikan ke bagian keuangan untuk mengajukan lagi pengadaan alat-alat tersebut. Barang laboratorium yang sudah rusak tidak bisa di buang begitu saja karena sudah tercatat BMN (Barang Milik Negara).” (Wawancara, 22 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan atau rusak tidak boleh langsung di buang. Harus adanya pendataan barang rusak dan akan di laporkan ke kepala laboratorium, karena sarana yang dimiliki laboratorium IPA MAN 2 Karawang tercatat sebagai BMN (Barang Milik Negara).

Penutup

Dari hasil penelitian di MAN 2 Karawang mengenai pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium IPA, sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: adanya perencanaan, pemeliharaan dan pengapusan sarana dan prasarana. *Pertama*, Perencanaan sarana dan prasarana laboratorium IPA di MAN 2 Karawang, berdasarkan analisis kebutuhan seperti pelaporan kebutuhan alat/bahan dari setiap guru Biologi, Kimia, dan Fisika, dari hasil data tersebut akan di ajukan ke kepala laboratorium untuk di ajukan ke kepala sekolah, lalu bidang keuangan agar dapat memudahkan dalam pengadaan alat/bahan laboratorium. *Kedua*, Pemeliharaan sarana dan prasarana

laboratorium MAN 2 Karawang, menerapi tahapan pemeliharaan 5P, yaitu: Penyadaran, Pemahaman, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pendataan. Akan tetapi dalam pemeliharaan ruangan laboratorium masih kurang di perhatikan karena, ruangan yang berdebu/ kotor. *Ketiga*, Penghapusan sarana dan prasarana laboratorium juga hal terpenting di dalam pengelolaan sarana dan prasarana karena peralatan laboratorium yang dimiliki merupakan Barang Milik Negara, dimana setiap barang yang rusak harus memiliki data berita pelaporan barang rusak. Dan di MAN 2 sudah menerapkan hal tersebut.

Saran

Laboratorium IPA sebagai sarana sumber belajar yang nyata untuk siswa belajar perlu dipelihara kebersihan dan kenyamanannya. Untuk itu laboratorium IPA tidak hanya dikelola oleh Kepala laboratorium IPA saja tetapi diperlukan juga seorang laboran yang siap setiap saat membantu guru IPA menyelenggarakan praktikum di laboratorium. Karena di MAN 2 Karawang belum memiliki laboran.

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Pendidikan Mutu Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara. 2005.
- Daryanto. *Administrasi dan manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Vol.1). 2017.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. 2011.
- Matin & Fuad. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2016.
- Pahlevi Reza dkk, . *Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. 2016.
- Sitorus M. & Sutiani A. *Laboratorium Kimia Pengelolaan dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Copyright © 2023 *Journal Dirasah*: Vol.6, No. 1, Februari 2023 , p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN; 2621-2838

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Dirasah* is the property of *Jurnal Dirasah* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>